

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dipandang sebagai salah satu bentuk investasi dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Maka pendidikan bersifat terencana agar sesuai dengan tujuan yang dikehendaki. Pendidikan dalam hal ini menjadi prioritas utama untuk bangsa Indonesia, karena pendidikan dipandang sebagai peranan yang pokok dalam membentuk generasi muda yang cerdas. Undang-undang No 20 Tahun 2003, pasal 3 menyebutkan, “Pendidikan Nasional memiliki fungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.”¹

Perubahan kurikulum merupakan suatu keniscayaan Pemerintah lewat Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), merencanakan perubahan kurikulum mulai ajaran 2013/2014. Seperti yang dikemukakan oleh Kemendikbud KTSP diubah dengan Kurikulum 2013, tepatnya pada bulan Juli 2013 yang diberlakukan secara bertahap disekolah. Kurikulum 2013 ini tidak lepas dari pro dan kontra dari seluruh masyarakat Indonesia karena menimbulkan beberapa masalah.

Kurikulum 2013 mendapat sorotan dari berbagai pihak. Salah satunya dari segi persiapan, kurikulum 2013 membutuhkan anggaran mencapai 2,5 triliun.

¹ UU Sisdiknas No. 2 tahun 2003, Bab I, Pasal I ayat I, (Jakarta : Sinar Grafika, 2005), 2

Kurang optimalnya sosialisasi kepada seluruh pelaksana dilapangan membuat para guru masih banyak yang kebingungan terhadap kurikulum 2013.²

Pemerintah menganggap kurikulum ini lebih berat dari pada kurikulum-kurikulum sebelumnya. Guru sebagai ujung tombak implementasi kurikulum 2013 sedangkan guru yang tidak profesional dilatih beberapa bulan saja untuk mengubah pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013. Perubahan yang terdapat pada kurikulum 2013 salah satunya adalah penggabungan mata pelajaran.

Pola pembelajaran disekolah menggunakan kurikulum 2013 merubah pola pikir dari terpusat kepada guru menjadi kepada siswa. Jadi guru yang pada awalnya sebagai sumber informasi sekarang siswa yang aktif untuk mencari informasi terlebih dahulu. Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat, siswa dapat memperoleh sumber belajar dengan sangat mudah, akses internet dan kecanggihan teknologi dan informasi menjadi sarana wajib dalam pembelajaran kurikulum 2013 yang diterapkan pada saat proses pembelajaran.³

Kurikulum 203 berbasis kompetensi antara lain mencakup seleksi kompetensi yang sesuai, spesifikasi indikator-indikator evaluasi untuk menentukan kesuksesan pencapaian kompetensi, dan pengembangan sistem pembelajaran. Disamping itu, kurikulum berbasis kompetensi memiliki sejumlah kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik, pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan individual personal untuk menguasai kompetensi yang dipersyaratkan,

² Enco Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 35-37

³ Loelock Endah Poerwati, *Panduan Memahami Kurikulum 2013*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya 2013) 282-283

peserta didik dapat dinilai kompetensinya kapan saja bila mereka telah siap, dan dalam pembelajaran peserta didik dapat maju sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing.⁴

Untuk menghadapi tantangan tersebut, kurikulum harus mampu membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi. Kompetensi yang diperlukan di masa depan sesuai dengan perkembangan global antara lain : Kemampuan berkomunikasi, kemampuan berfikir jernih dan kritis, kemampuan mempertimbangkan segi mental suatu permasalahan, kemampuan menjadi warga negara yang bertanggung jawab, kemampuan mencoba untuk mengerti dan toleran terhadap pandangan yang berbeda, kemampuan hidup dalam masyarakat yang mengglobal, memiliki minat luas dalam kehidupan, memiliki kesiapan untuk bekerja, memiliki kecerdasan dalam bakat atau minatnya, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap lingkungan.⁵

Untuk mencapai tujuan tersebut menuntut perubahan pada berbagai aspek lain, terutama dalam implementasinya dilapangan. Pada proses pembelajaran, dari siswa “diberi tahu” menjadi siswa “mencari tahu”, sedangkan proses penilaian dari berfokus pengetahuan melalui penilaian output secara utuh dan menyeluruh. Oleh karena itu pengembangan kurikulum 2013 nantinya akan menghasilkan peserta didik yang produktif, inovatif, afektif, melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

⁴ Mida Latifatul Muzamiroh, *Kupas Tuntas Kurikulum 2013 Kelebihan dan Kekurangan Kurikulum 2013*, (Kata Pena: 2013), 111-112

⁵ Mulyasa, *Pengembangan..*, 70

Pembelajaran di Madrasah Tsawiyah Negeri 3 Kediri ini tergolong secara sistematis yang telah tertata dan mempunyai banyak metode dalam rangka mewujudkan pengajaran yang baik dan dapat diterima secara utuh oleh para siswa siswinya, kemudian dari peserta didik MTsN 3 Kediri ini yang bersifat heterogen dan banyak karakter. Sehingga untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif pada siswa merupakan tantangan tersendiri bagi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan bahwa pembelajaran pendidikan Agama Islam khususnya mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kediri, sebagian siswa pada saat pembelajaran Al-Qur'an Hadis masih ditemui hambatan hambatan, sehingga hasil belajar mereka kurang memuaskan, padahal yang diharapkan mereka dapat mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca, menulis, membiasakan dan menggemari Al-Qur'an Hadis serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadis serta untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku siswa agar berpedoman sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an Hadis. Banyak diantara mereka yang belum lancar baca tulis Al-Qur'an, padahal mereka sebagai siswa MTs Negeri 3 Kediri yang bercirikan Islami seharusnya mempunyai kemampuan baca tulis Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan siswa SMP pada umumnya. Bahkan mereka harus bisa mengajarkan adik-adiknya yang masih duduk di Sekolah Dasar. Hal ini mungkin karena latar belakang mereka yang berbeda-beda baik dari segi keluarga, asal sekolah,

lingkungan dan sebagainya sehingga dalam proses belajar mengajar siswa kurang bersemangat.

Melihat dari beberapa permasalahan terkait problematika penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis diatas, Bu Fitriani selaku salah satu guru PAI memberikan asumsi bahwa :

MTsN 3 Kediri merupakan sekolah yang sudah menerapkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran yang salah satunya adalah Al-Qur'an Hadis, dalam proses pembelajarannya siswa juga mengalami problem dalam memahami materi pembelajaran Al-Qur'an Hadis, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa dalam mempelajari mata pelajaran ini yang rendah dan dengan minat yang rendah pula. Sekolah ini juga sudah melakukan persiapan untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013, bisa dilihat dari sarana prasarana, fasilitas dan sumber belajar yang mendukung, beberapa usaha yang telah ditempuh guru-guru, bahwasannya kurikulum 2013 untuk kelas VII, VIII, dan IX sudah diterapkan meskipun masih dalam tahap penyesuaian.⁶

Berpijak dari permasalahan-permasalahan diatas, penulis tertarik untuk melihat lebih jauh penerapan menggunakan Kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri dan masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an Hadis tersebut. Selain itu penulis juga ingin mengetahui usaha atau solusi pembelajaran apa saja yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an Hadis dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dikelas VII G.

Mengapa penulis memilih MTsN 3 Kediri, karena MTsN 3 Kediri ini selalu mempunyai *output* yang setiap tahunnya selalu unggul baik dalam bidang akademik maupun non akademik (keterampilan). Selain dilihat dari *output* MTsN 3 Kediri ini juga merupakan sekolah rujukan, karena sekolah ini merupakan

⁶ Ibu Fitriani, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis MTsN 3 KEDIRI, Kediri 17 Oktober 2017

sekolah berlabel Negeri di Kecamatan Purwoasri, begitu juga di kecamatan-kecamatan sekitarnya. Sehingga minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN ini sangat tinggi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti “PROBLEMATIKA IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN AL-QUR’AN HADIS DI KELAS VII G MTSN 3 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018”

B. Fokus Penelitian

Penerapan kurikulum 2013 pada MTsN 3 Kediri pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis ini tidak semudah apa yang telah kita bayangkan, dalam pelaksanaannya pun banyak mengalami masalah atau hambatan-hambatan yang bertolak dari permasalahan yang ada, maka dapat dirumuskan suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII G menggunakan Kurikulum 2013 di MTsN 3 Kediri tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana masalah dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri tahun pelajaran 2017/2018?
3. Apa solusi yang diterapkan dalam mengatasi masalah penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri tahun pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam Pendidikan Agama Islam pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri
2. Untuk mengetahui masalah-masalah dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi masalah penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana masalah-masalah yang terjadi dalam penerapan kurikulum 2013 pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas VII G di MTsN 3 Kediri
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sebagai modal dasar untuk mempersiapkan diri sebagai calon pendidik
3. Sebagai masukan bagi para guru Al-Qur'an Hadis mengenai masalah penerapan kurikulum 2013 saat pembelajaran dikelas dan upaya yang bisa dilakukan dalam mengembangkan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an Hadis.